

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen tipe *Quasi Experimental Design*. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Sugiyono (2012, hlm. 2), mengatakan metode penelitian adalah “cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid.

Metode penelitian ini menggunakan model pendekatan *pre-test post-test one group design*. *Pre-test post-test one group design* adalah eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok pembanding dan penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*).

Pada penelitian ini, metode penelitian eksperimen semu digunakan untuk meneliti pembelajaran menyimpulkan isi pantun dengan menggunakan metode STAD terhadap siswa kelas VII.

2. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian, diperlukan beberapa kebutuhan yang mendukung keberhasilan penelitian itu sendiri. Salah satu hal yang paling mendasar yaitu adanya desain penelitian. Menurut Subana (2011, hlm.87), design penelitian yaitu sebagai berikut.

“banyak menguraikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang didalamnya membahas banyak kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (random) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah pengontrol dan kelompok eksperimennya.”

Menurut Arikunto (2013, hlm.23) menyatakan bahwa ada tiga jenis design yang dimasukkan kedalam kategori *pre-experimental design*, yaitu (1) *One shot case study*, (2) *Pre test and post test*, dan (3) *Static grup comparasion*. Design penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah tipe *one group pretest-posttest design*.

Rancangan *one group pretest-posttest* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut *pretest* dan sesudah perlakuan disebut *posttest*. Sugiyono (2013, hlm. 111), mengemukakan bahwa pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pola Penelitian Prates dan Pascates

Tabel 3. 1

O₁ X O₂

Keterangan :

O₁ : Nilai Pretest (sebelum diberikan perlakuan)

X : Penerapan metode STAD

O₂ : Nilai Posttest (setelah diberi diklat/perlakuan)

Pada desain ini, tes dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan eksperimen yang disebut prates. Prates diberikan kepada kelas eksperimen (O₁). Setelah dilakukan prates, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis pantun dengan menggunakan metode STAD (X). Pada tahap akhir, penulis memberikan pascates (O₂).

3. Langkah-langkah Metode *One-Group Pretest-Posttest Design*

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan *pretest* untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi pantun berfokus pada makna kontekstual sebelum diberi perlakuan (*treatment*)
- b. Memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan metode STAD dalam menyimpulkan isi pantun berfokus pada makna kontekstual.
- c. Mengadakan *posttest* untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi pantun berfokus pada makna kontekstual.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data, mempunyai karakteristik serta kualitas yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2012, hlm.117) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan hal tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuan, subjeknya adalah kemampuan penulis dalam mengajarkan Bahasa Indonesia.
- b. Berdasarkan sasaran, subjeknya adalah kemampuan siswa SMP Kelas VII dalam pembelajaran menyimpulkan isi pantun dengan menggunakan metode STAD untuk meningkatkan kemampuan menulis.
- c. Berdasarkan model pengajaran, subjeknya adalah metode STAD.

2. Sampel

Objek atau sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sebagian saja dari anggota populasinya. Menurut Arikunto (2013, hlm. 174), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Bila populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dari penelitian ini adalah:

- a. kemampuan penulis dalam pembelajaran menyimpulkan isi pantun dengan menggunakan metode STAD untuk meningkatkan kemampuan menulis terhadap siswa kelas VII.
- b. kemampuan siswa kelas VII SMP Pelita dalam pembelajaran menyimpulkan isi pantun dengan menggunakan metode STAD untuk meningkatkan kemampuan menulis.
- c. Ketepatan metode STAD ke dalam pembelajaran menyimpulkan pantun untuk meningkatkan kemampuan menulis.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil oleh penulis adalah SMP Pelita Bandung. Penulis memilih sampel satu kelas, yakni siswa kelas VII SMP Pelita Bandung tahun pelajaran 2018/2019 pada pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis pantun dengan menggunakan metode STAD.

D. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks pantun.

b. Uji Coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran menyimpulkan isi pantun untuk meningkatkan kemampuan menulis pada peserta didik kelas VII SMP Pelita Bandung.

c. Tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik menyimpulkan isi pantun.

d. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMP Pelita Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

e. Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam penelitian ini adalah jenis tes uraian. Adapun instrument dalam pembelajaran menyimpulkan isi pantun berfokus pada makna kontekstual dengan menggunakan metode STAD ini adalah sebagai berikut.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan tujuan tertentu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berarti suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru harus mengaplikasikan RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Penulis menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran. RPP yang disusun oleh penulis, akan diserahkan kepada penguji atau guru mata pelajaran di sekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat di lampiran.

b. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Maka, penulis melakukan penilaian pada proses pembelajaran menyimpulkan isi pantun. Untuk kriteria penilaiannya, penulis membuat format penilaian berupa lembar observasi. Adapun format penilaian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Format Penilaian Sikap

Tabel 3. 2

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Total	Nilai Akhir
		Religius	Tanggung Jawab	Kerjasama	Santun		
1							
2							
3							
Dst.							

Keterangan: Skor 4 (Baik sekali)
 Skor 3 (Baik)
 Skor 2 (Cukup baik)
 Skor 1 (Kurang)

Berikut penghitungannya:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{total nilai}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

c. Uji Coba

Peneiliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menyimpulkan isi pantun berfokus pada makna kontekstual. Uji coba tersebut

dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrument yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.3

Format Penilaian Persiapan dan Pelaksanaan Menyimpulkan Isi Pantun dengan Menggunakan Metode *Student Teams Achievement Devision* pada Siswa Kelas VII SMP Pelita Bandung Tahun Pelajaran 2018-2019

Tabel 3. 3

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	Persiapan penilaian Silabus dan Skenario	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian Bahasa	
	b. Kemampuan	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	

	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
	Jumlah skor	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
	1) Kemampuan mengkondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian Bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	

	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
	d. Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
	Jumlah skor	
	Rata-rata	

$$\frac{\text{jumlah Skor}}{28} = \text{nilai rata - rata}$$

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali

2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

d. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyimpulkan isi pantun berfokus pada makna kontekstual dengan menggunakan metode STAD.

E. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penskoran hasil karya siswa. Dalam penilaian teknik analisis data juga, penulis menggunakan SPSS tipe 21. SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk membuat analisis statistika. Bobot di setiap aspek penilaian telah dipertimbangkan secara matang sesuai dengan bobot soalnya. Jumlah dari skor akan dijadikan patokan untuk perhitungan nilai.

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes. Perhitungan nilai pretes dan postes dilakukan dalam beberapa tahap.

Sugiyono (2014, hlm.207) mengatakan bahwa “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dimulai dengan mengelompokkan data kemudian mentabulasikan atau menyajikan data dalam bentuk tabel, untuk memudahkan pengamatan atau evaluasi. Selanjutnya melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis”. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan pembelajaran

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyimpulkan isi pantun dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Pelita Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulis, baik dalam kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, penilaian ini juga digunakan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam menganalisis kesulitan siswa menyimpulkan isi puisi rakyat untuk meningkatkan kemampuan menulis.

b. Penilaian Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Penilaian hasil pembelajaran menyimpulkan isi pantun untuk meningkatkan kemampuan membaca terhadap siswa kelas VII terdapat pada *pretest* yang diberikan penulis kepada siswa untuk memperoleh data awal sebelum siswa diberikan materi dan *posttest* diberikan setelah siswa mendapatkan materi. Kegiatan *pretest* dan *posttest* ini, penulis lakukan di kelas VII SMP Pelita Bandung. Hasil *pretest* dan *posttest* menyimpulkan isi pantun dengan menggunakan metode *STAD* untuk meningkatkan kemampuan menulis tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk *pretest* dan (Y) untuk *posttest*. Data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Nama dan Kode *Pretest* serta *Posttest* Siswa
Kelas VII SMP Pelita Kota Bandung

Tabel 3. 4

No.	Nama Siswa	Kode <i>Pretest</i>	Kode <i>Posttest</i>
1.	...	P1/X	P1/Y
2.	...	P2/X	P2/Y
3.

Rancangan penilaian pembelajaran menyimpulkan isi pantun berfokus pada makna kontekstual dengan menggunakan metode STAD dapat diketahui dari hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Langkah1: Membuat tabel persiapan

No.	Nama Siswa	<i>Pretest</i> (X)	<i>Posttest</i> (Y)	D (Y-X)	d ²
1.
2.					
3					
	Dst.				

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretest dan posttest

(a) Menghitung *mean* prates

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

Mx = Nilai rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah siswa

(b) Menghitung *mean* pascates

$$Mx = \frac{\sum fy}{N}$$

Keterangan:

Mx = Nilai rata-rata

$\sum fy$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah siswa

1. Menghitung *mean* dari selisih *mean* prates dan pascates (Md)

Mean dari selisih *mean* hasil prates dan pascates (Md) pembelajaran menyimpulkan isi pantun dengan menggunakan metode STAD pada siswa kelas VII SMP Pelita Bandung tahun pelajaran 2018/2019, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari deviasi hasil prates dan pascates

$\sum d$ = Jumlah selisih dari *mean* hasil prates dan pascates

N = Jumlah siswa

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

Jumlah kuadrat deviasi dari pembelajaran menyimpulkan isi pantun dengan menggunakan metode STAD pada siswa kelas VII SMP Pelita Bandung tahun pelajaran 2017/2018, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari koefisien

Menghitung koefisien dari pembelajaran menyimpulkan isi pantun dengan menggunakan metode STAD pada siswa kelas VII SMP Pelita Bandung, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Koefisien

Md = Mean dari deviasi antara pretes dan pascates

N = Jumlah siswa

$\sum xd^2$ = Jumlah kuadrat deviasi

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2} a) \text{ (d.b)}$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2} a) \text{ (d.b)}$$

Taraf signifikansi (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

Langkah VI: Menguji signifikansi koefisien

Penulis menggunakan uji hipotesis untuk membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran menyimpulkan isi pantun. Uji hipotesis ini melibatkan penghitungan data dan hasil pretes dan pascates. Kesimpulan yaitu, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima, sedangkan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak.

Hasil penelitian *pretes* (X) dan *posttest* (Y) untuk pembelajaran menyimpulkan isi pantun berfokus pada makna kontekstual dengan menggunakan metode STAD pada siswa kelas VII SMP Pelita Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan

langkah-langkah pelaksanaan *pretest*. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran menyimpulkan isi pantun berfokus pada makna kontekstual dengan menggunakan metode STAD.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis silabus. Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VII sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode STAD dalam pembelajaran menyimpulkan isi pantun berfokus pada makna kontekstual.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) didalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
- d. Memberikan tes akhir (*posttest*) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (*pretest*).

b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode STAD.

Data hasil *posttest* peserta didik, pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.